

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan mengelola dan menjalankan aktivitas operasional bisnis. Pemanfaatan sistem informasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta akurasi dalam proses pengambilan keputusan di berbagai sektor industri. Sistem informasi yang saling terhubung memungkinkan pengelolaan data secara terpusat dan real-time, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan kecepatan informasi. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi salah satu faktor strategis dalam mendukung daya saing perusahaan di era digital.

CV. Metafora Indah Jaya perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan suku cadang kebutuhan mesin pabrik serta berbagai perlengkapan industri. berlokasi di Komplek Tamora Indah 2, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Produk yang disediakan CV. Metafora Indah Jaya adalah berbagai jenis suku cadang yang digunakan dalam proses perbaikan dan pemeliharaan mesin pabrik. Selain menyediakan suku cadang, CV. Metafora Indah Jaya juga melayani permintaan peralatan industri kebutuhan pabrik sesuai dengan kebutuhan perusahaan pelanggan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses bisnis yang berjalan, Model bisnis yang diterapkan pada CV Metafora Indah Jaya adalah *Business to Business (B2B)*, yaitu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan berfokus pada transaksi antarperusahaan, bukan kepada konsumen akhir. Dalam model ini, CV Metafora Indah Jaya menjalin kerja sama dengan perusahaan lain sebagai mitra bisnis dalam proses penjualan produk. diawali dengan adanya permintaan barang dari perusahaan pelanggan. Permintaan tersebut biasanya disampaikan kepada pemilik perusahaan atau melalui salesman. Komunikasi permintaan barang umumnya dilakukan melalui media komunikasi. Setelah menerima permintaan tersebut, CV Metafora Indah Jaya menyusun dokumen penawaran harga yang berisi informasi mengenai jenis barang, spesifikasi, serta estimasi harga yang ditawarkan kepada perusahaan pelanggan.

Apabila perusahaan pelanggan menyetujui penawaran harga yang diberikan, maka perusahaan pelanggan akan mengirimkan dokumen pesanan pembelian kepada CV Metafora Indah Jaya sebagai bukti pemesanan barang. Berdasarkan dokumen tersebut, perusahaan

menyesuaikan ketersediaan barang sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam dokumen pesanan pembelian. Setelah barang siap diproses, perusahaan menyiapkan dokumen surat jalan sebagai bukti bahwa barang telah disiapkan untuk proses pengiriman kepada perusahaan pelanggan. Pada tahap yang sama perusahaan juga menerbitkan dokumen faktur penjualan sebagai bukti transaksi yang menjadi dasar pembayaran yang sah dari perusahaan pelanggan kepada CV Metafora Indah Jaya.

Selain melakukan proses penjualan, CV Metafora Indah Jaya juga melakukan pembelian barang kepada pemasok untuk memenuhi kebutuhan persediaan maupun permintaan pelanggan. Proses pembelian diawali dengan penyusunan dokumen pesanan pembelian yang dikirimkan kepada pemasok. Selanjutnya pemasok mengirimkan barang sesuai dengan pesanan yang telah disepakati serta memberikan dokumen faktur pembelian sebagai bukti transaksi pembelian yang harus dibayarkan oleh CV Metafora Indah Jaya.

CV Metafora Indah Jaya juga memiliki gudang penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan beberapa jenis suku cadang yang sering dibutuhkan oleh pelanggan, seperti *packing sheet*, *glad packing*, serta *oil seal* dengan berbagai jenis dan ukuran. Persediaan barang tersebut disediakan untuk mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pelanggan ketika terjadi permintaan barang dalam waktu yang singkat.

Dalam kegiatan operasionalnya, pengelolaan dokumen transaksi seperti dokumen penawaran harga, pesanan pembelian, surat jalan, serta faktur penjualan masih menggunakan aplikasi perkantoran seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Seluruh proses pengelolaan dokumen tersebut dilakukan langsung oleh pemilik perusahaan karena perusahaan belum memiliki tenaga kerja khusus yang menangani kegiatan administrasi.

Penggunaan aplikasi perkantoran tersebut telah membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi. Meskipun, data transaksi penjualan, pembelian, serta informasi persediaan barang masih tersimpan pada beberapa dokumen yang terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengolahan data transaksi, penelusuran riwayat transaksi, serta penyusunan laporan membutuhkan pengelolaan beberapa dokumen secara terpisah.

Permasalahan tersebut berdampak pada keterlambatan penyediaan informasi bagi pemilik perusahaan dan kurang maksimal dalam pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian persediaan dan penentuan jumlah pembelian barang. Selain itu, pencatatan yang terpisah juga menyebabkan terjadinya kesalahan data serta mempersulit proses penelusuran riwayat transaksi yang dibutuhkan untuk evaluasi kinerja dan keperluan audit internal. Akibatnya, proses pengambilan keputusan manajerial, seperti penentuan

jumlah pembelian yang optimal dan analisis tren penjualan, menjadi kurang efektif karena didasarkan pada data yang belum sepenuhnya akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sebuah sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan data penjualan, pembelian, dan persediaan dalam satu aplikasi yang saling terintegrasi. Dengan sistem ini dapat mempermudah proses pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan, serta meningkatkan akurasi data sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi yang terstruktur dan saling terintegrasi, CV. Metafora Indah Jaya diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta pengendalian terhadap kegiatan operasional bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tugas akhir ini disusun dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Persediaan, dan Pembelian pada CV. Metafora Indah Jaya.”**

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang dihadapi CV. Metafora Indah Jaya dalam melakukan berbagai proses kerja, mulai dari data persediaan suku cadang, transaksi penjualan dan pembelian.

1. Perhitungan persediaan barang masih dilakukan satu per satu secara manual oleh admin sehingga memakan waktu yang cukup lama dan beresiko terjadinya kesalahan perhitungan persediaan pada saat mencari sisa stok barang
2. Perusahaan cenderung melakukan pembelian barang dalam jumlah yang berlebihan serta mengalami ketidaksesuaian dalam pemilihan barang yang dibeli. Hal ini disebabkan oleh ketidaktepatan penggunaan kode barang dan spesifikasi, sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan atau permintaan yang diajukan.
3. Proses penelusuran riwayat transaksi serta penyusunan laporan penjualan dan persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga menghambat penyediaan informasi yang tepat.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi yang mengintegrasikan data penjualan, pembelian, dan persediaan agar informasi yang dihasilkan konsisten, akurat, dan mudah diakses oleh pengguna terkait.

2. Meminimalkan kesalahan pencatatan dan duplikasi data transaksi untuk meningkatkan keandalan data dan efisiensi kerja administratif.
3. Menyediakan fitur pelacakan riwayat transaksi dan laporan otomatis untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi berupa pengembangan sistem informasi yang mampu mengoptimalkan manajemen data penjualan, pembelian, dan persediaan perusahaan. Secara spesifik, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memastikan akurasi dan konsistensi data, dan mempercepat proses penyajian laporan yang esensial untuk mendukung fungsi manajemen.
2. Hasil dari penelitian ini secara spesifik diharapkan dapat berkontribusi dalam mereduksi tingkat kesalahan pencatatan dan meminimalisir redundansi data transaksi melalui implementasi sistem yang lebih terstruktur. Dampak langsungnya adalah peningkatan signifikan terhadap akurasi laporan yang dihasilkan dan optimasi efisiensi kinerja pada bagian administratif.
3. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memfasilitasi kemudahan akses terhadap pelacakan riwayat transaksi dan mengakselerasi proses penyusunan laporan. Dengan demikian, manajemen dapat memperoleh informasi yang tepat waktu dan akurat sebagai basis data yang valid dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini secara spesifik dibatasi pada pengembangan sistem informasi yang memfasilitasi tiga aktivitas utama dalam operasional CV. Metafora Indah Jaya, yakni proses penjualan, pembelian, dan manajemen persediaan barang. Pembatasan ini ditetapkan guna memastikan fokus penelitian yang terarah dan relevansi yang kuat dengan kebutuhan manajerial perusahaan. Adapun batasan ruang lingkup tersebut mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Fokus Pengembangan Sistem

Sistem informasi yang dikembangkan mencakup tiga kegiatan utama, yaitu:..

- a. Pengelolaan data penjualan, berdasarkan dokumen invoice dan laporan penjualan.
- b. Pengelolaan data pembelian, berdasarkan dokumen pesanan pembelian untuk pemasok.
- c. Pengelolaan data persediaan, yang terhubung secara otomatis dengan transaksi penjualan dan pembelian untuk menampilkan ketersediaan stok barang.

2. Tahapan Pengembangan

Pengembangan sistem ini dilaksanakan hingga tahap implementasi dengan menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle). Proses tersebut meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem yang mencakup Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), serta perancangan antarmuka, hingga tahap pembangunan aplikasi.

3. Lingkup Pengembangan Sistem Informasi

Sistem yang akan dikembangkan diimplementasikan dalam arsitektur berbasis *desktop* dengan menggunakan bahasa pemrograman C# (*C Sharp*), serta menggunakan SQL Server Management Studio (SSMS) sebagai sistem manajemen basis data (*Database Management System* - DBMS).